

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM
DI KECAMATAN RAWA LUMBU BEKASI**



DISUSUN OLEH

KETUA : DR. DARLIUS, SE., MM
ANGGOTA : DR. NOVIHARTI, SE., MM
DR. IR. SATIRI, MBA., MM
DR. FITRA DENI, SH, M.SI
DR. SUBAGIYO, SE., MM
DR. MEIFEDA ILYAS, SE., M.SI, AK, CA, CSRS, CSRA
AGUS WAHYONO, SE., MM
YUSLINDA NOSUTION, SE., MM
NATRION SE., M.AK
HENDRI JOPANDA, SE., M.SI

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2017**

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jalan Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan 12240
Telp. (021) 739 8393 (Hunting), Fax. (021) 720 0352
website <http://www.usni.ac.id>

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT
Nomor: 05/PPM-USNI/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si
NIK : 196208281988122001
Pangkat/Gol : Lektor Kepala/IV.a
Jabatan : Kepala LPPM USNI

Dengan ini menugaskan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia untuk melakukan Pengabdian masyarakat pada bulan Januari – Februari 2017 dengan topik, Penyuluhan dan Peberdayaan UMKM Kecamatan Rawa Lumbu Di Bekasi Jawa Barat.

Ketua : Dr. Darlius, SE., MM
Anggota : 1.Dr. Noviharti SE., MM
2.Dr. Satiri, MM., MBA
3.Yuslinda Nosution, SE., MM
4.Agus Wahyono, SE., MM
5.Dr. Meifida ilyas, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS, CSRA
6.Dr. Fitrah Deni, SH.,M.Si
7.Dr. Subagiyo, SE., MM
8.Natrion, Ir, SE., M.Ak
9.Hendri Jopanda, SE., M.Si

Alamat Pengabdian Masyarakat : Jalan Lumbu Timur No,1
Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi

Waktu : Januari – Februari 2017

Demikian surat tugas ini disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Jakarta : 13 Desember 2016
Universitas Satya Negara Indonesia
Kepala LPPM



Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Tembusan:

1. Yth. Bapak Rektor USNI (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ka. BAUK
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA BEKASI
KECAMATAN RAWALUMBU

Jalan Lumbu Timur Raya No. 1 Telp. 82424884
RAWALUMBU

SURAT KETERANGAN

No: 800/59/KC-R1

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.JUNARSIH,M.Si
Nik : 19610323 198303 2 014
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV.b
Jabatan : Camat Rawalumbu
Alamat : Jl.Lumbu Timur No.1 Bekasi

Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Dr.Darlius,SE,MM
2. Dr.Noviharti SE,MM
3. Dr.Fitrah Deni SH,M.Si
4. Dr.Satiri,MM,MBA
5. Dr.Subagiyo,SE,MM
6. Dr.Meifida ilyas,SE,M.Si,AK,CA,CSRS,CSRA
7. Yuslinda Nosution,SE,MM
8. Natrion,Ir SE,M.AK
9. Agus Wahtono,SE,MM
- 10.Hendri Jopanda,SE,M.Si

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (P2M) di Jln. Lumbu Timur No,1 Kecamatan Rawalumbu Bekasi,Pemberdayaan UMKM dilingkungan Kecamatan Rawalumbu Bekasi,dengan judul Pemberdayaan UMKM,dari tanggal 19 dan 20 januari 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat,agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

CAMAT RAWALUMBU



Dra. JUNARSIH, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19610323 198303 2 014

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi Jawa Barat
2. Bidang Ilmu : Manajemen, Akuntansi dan Hukum
3. Ketua
 - Nama : Dr. Darlius, SE., MM
 - Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.D
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
 - Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Magister Manajemen
 - Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
 - Alamat Rumah : Jl. Merpati V No.3 Blok G.65 Perumahan Papan Mas
Desa mangunjaya Tambun Selatan Bekasi
 - Email : darlius.rintok@gmail.com
- a. Anggota
 - Nama : Dr. Noviarti, SE., MM
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.D
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
 - Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
 - Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
 - Alamat Rumah : Graha Kalimas 2 Blok A No. 10 RT.007 RW.005
Jalan Raya Kalimalang Kecamatan Tambun Selatan
Tambun Bekasi Jawa Barat
 - Email : noviarti.arif@gmail.com
- b. Anggota
 - Nama : Dr. Ir. Satiri MBA., MM
 - Jenis Kelamin : Laki-laki
 - Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.A
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
 - Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Magister Manajemen
 - Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
 - Alamat Rumah : Perumahan Pamulang Permai 1 Blok A.16 No.4
Pamulang Barat Pamulang Tangerang Selatan
 - Email : satiri@gmail.com

c. Anggota

Nama : Dr. Subagiyo, SE., MM
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.A
Jabatan Fungsional : Lektor
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Perumahan Bumi Angrek Blok.S No.232
Karang Satria Yambun Utara Bekasi
Email :

d. Anggota

Nama : Dr. Fitra Deni, SH., M.Si
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.A
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. H. Alwi No.32 Rt.04.RW.01 Tanjung Barat Jakagarsa
Jakarta Selatan
Email : fjtradeni@yahoo.com

e. Anggota

Nama : Dr. Meifida Ilyas, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS, CSRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.D
Jabatan Fungsional : Lektor
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Rampai No. 121 Komp. Kodam Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530
Email : meifidacantique@yahoo.com

f. Anggota

Nama : Yuslinda Nosution, SE., MM
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.C
Jabatan Fungsional : Lektor
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan

Alamat Rumah : Perumahan Bogor Asri Blok.05 RT.10Rw.11
Kel.nanggewer Kecamatan Cibinong Timur

Email : n.yuslinda@yahoo.com

g. Anggota

Nama : Natrion, SE., M.Ak
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.A
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Perum Alinda Kencana Permai Blok A.10 No. 7 RT.021
/RW.002 Kaliabang Tengah Bekasi Utara
Email : natrion@yahoo.com

h. Anggota

Nama : Agus Wahyono, SE., MM
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pangkat/Golongan : Penata Muda/III.A
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Rahwana 3 No,1 Cibodas Baru
CibodasTangerang
Email : Agoeswahyono9@gmail.com

i. Anggota

Nama : Hendri Jopanda, SE., M.Si
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pangkat/Golongan : Penata I /IV.A
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
PTS : Universitas Satya Negara Indonesia
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Alamat kantor : Jln. Arteri Pondok Indah Np.11 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Jurang Mangu Barat RT.005/RW.002 Pondok Aren
Tangerang Selatan
Email : hendrijopanda@gmail.com

4. Alamat Pengabdian : Jalan Lumbu Timur No.1 Kecamatan Rawa Lumbu
Bekasi Barat

5. Dana : Rp. 3.000.000,. (Tiga Juta Rupiah)

DAFTAR ISI

Cover	I
Pengesahan	II
Daftar Isi	III
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latarbelakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
Pengertian UKM.....	6
BAB III. PERENCANAAN KEGIATAN	
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Inventarisasi Peserta	10
3.3 Metode Penyuluhan.....	10
3.4 Pelaksanaan Penyuluhan.....	10
3.5 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat.....	13
BAB IV Hasil Pengabdian Masyarakat.....	46
Daftar Pustaka	47
Lampiran-Lampiran	
1,Soal Pengabdian masyarakat.....	48
2.Bahan Presentase Pengabdian masyarakat.....	52
3. Foto-Foto Pengabdian Masyarakat	
4. Absen Peserta yang ikut pelatihan dan pemberdayaan UMKM di Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi.	

BAB.I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses natural mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu mewujudkan masyarakat makmur sejahtera secara adil dan merata. Pembangunan juga merupakan suatu proses yang berkelanjutan untuk menuju pada kehidupan ekonomi rakyat dengan segala aspek kehidupan ekonomi, politik, harga diri, kepercayaan diri, kreativitas solidaritas antar sesama, dan sebuah kemerdekaan yang berfungsi sosial.

Tujuan pembangunan ekonomi setiap negara adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang adil dan merata. Pembangunan ekonomi adalah sebuah usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan pemberantasan kemiskinan absolut

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang.

Salah satu ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan adalah Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan sebagai total nilai atau harga pasar (market prices) dari seluruh barang dan jasa akhir (final goods and services) yang dihasilkan oleh suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu (biasanya 1 tahun). Jadi PDB merupakan indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara. Apabila PDB-nya menunjukkan adanya

peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Konsep Empowerment sebagai suatu konsep alternatif pembangunan, yang pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandas pada sumber daya pribadi, langsung, melalui partisipasi, demokrasi, dari pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor usaha yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu mengalami bangkrut karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut ketidakteraturan dan pemerantasan kemiskinan absolut

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang.

Salah satu ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan adalah Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan sebagai total nilai atau harga pasar (market prices) dari seluruh barang dan jasa akhir (final goods and services) yang dihasilkan oleh suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu (biasanya 1 tahun). Jadi PDB merupakan indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara. Apabila PDB-nya menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Konsep Empowerment sebagai suatu konsep alternatif pembangunan, yang pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandas pada sumber daya pribadi, langsung, melalui partisipasi, demokrasi, dari pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor usaha yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu mengalami bangkrut karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menguji sejauh mana antara Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Bekasi

Menurut Pranaka & Moeljarto (1996 h.44), "Pemberdayaan masyarakat sebagai strategi pembangunan digunakan dalam paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia".

Perspektif pembangunan ini menyadari betapa pentingnya kapasitas manusia dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas sumber daya materi dan non material melalui redistribusi modal/kepemilikan.

Pemberdayaan masyarakat mengacu pada empowerment yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu pendekatan pemberdayaan masyarakat adalah dengan menekankan pada arti pentingnya masyarakat lokal yang mandiri (self-reliant communities) sebagai suatu sistem yang mampu mengorganisir dirinya sendiri.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan

masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

Tujuan Pemberdayaan secara umum merupakan membangun daya dengan mendorong dan memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi atau daya yang dimiliki serta adanya upaya untuk mengembangkan kearah yang lebih baik. Secara umum pemberdayaan dapat diterjemahkan sebagai upaya untuk memampukan dan mengembangkan potensi atau daya yang ada pada diri sendiri atau orang lain (kelompoknya) untuk dapat berbuat lebih baik. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan tersebut, dapat digunakan beberapa pendekatan dalam pemberdayaan yang akan mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan itu sendiri.

Upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu (Sumodiningrat 1999);

pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain daripadanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan bertanggung jawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusis sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut

diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pematangan, pembudayaan, pengamalan demokrasi.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah.

Melindungi harus dilihat sebagai upaya (effort) untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (charity). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

"Kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat secara umum dapat dipilah dalam tiga kelompok yaitu: pertama, kebijaksanaan yang secara tidak langsung mengarah pada sasaran tetapi memberikan dasar tercapainya suasana yang mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat. kedua, kebijaksanaan yang secara langsung mengarah pada peningkatan kegiatan ekonomi kelompok sasaran. ketiga, kebijaksanaan khusus yang menjangkau masyarakat miskin melalui upaya khusus. Kebijakan pemberdayaan masyarakat yang diambil dalam penelitian ini yaitu kebijaksanaan yang secara langsung mengarah pada peningkatan ekonomi kelompok sasaran, yang dalam hal ini adalah pemberdayaan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)" Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mencakup:

- (1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin. Hal ini berarti makin bertambahnya lapangan kerja dan jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) sehingga kesejahteraan penduduk meningkat.
- (2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan masyarakat Usaha Kecil Menengah melalui pendirian usaha baru dengan memanfaatkan sumber daya

yang tersedia, artinya ada kenaikan jumlah usahaterutama Usaha Kecil Menengah yang diciptakan oleh penduduk yang menjadi target pemberdayaan. Peningkatan pendapatan berhubungan erat dengan tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh masyarakat Usaha Kecil Menengah.

(3) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.

(4) Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi sosial dengan kelompok lain meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

Dari uraian indikator keberhasilan pemberdayaan UKM yang dikemukakan oleh Sumodiningrat, maka kita dapat digunakan untuk menentukan variabel-variabel pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan UKM yaitu antara lain:

1. Jumlah UKM
2. Penyerapan tenaga kerja UKM
3. Modal UKM
4. Laba atau Keuntungan yang diperoleh UKM

BAB II LANDASAN TEORI

Pemberdayaan Masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) berperan penting dalam perekonomian daerah khususnya dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataannya bahwa, disatu pihak jika jumlah pengangguran meningkat mengikuti jumlah penambahan penduduk tiap tahunnya, maka harus diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja baru yang mendukung, seperti UKM. Jenis UKM yang relatif padat karya, sehingga memungkinkan membantu penyerapan tenaga kerja yang tidak terserap. Dari potensi alam yang mendukung Kota Bekasi memiliki kriteria untuk penumbuhan iklim usaha UKM

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan Produk domestik Bruto (PDB) dalam jangka waktu yang panjang. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output. Definisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output per orang. Definisi Pertumbuhan Ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk domestik bruto atau pendapatan nasional. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output. Definisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi meng-gambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output per orang.

Pertumbuhan ekonomi adalah satu mesin paling tangguh untuk menghasilkan peningkatan jangka panjang standar hidup yang terjadi kepada standar hidup materi seseorang atau masyarakat yang bergantung pada pertumbuhan pendapatannasional dengan diukur oleh PDB dalam kaitannya dengan pertumbuhan penduduk. GDP atau PDB adalah nilai dari semua barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi dalam negeri dalam satu periode waktu tertentu. Output dari masing-masing barang dan jasa dinilai berdasarkan harga pasarnya dan nilai-nilai itu dijumlahkan sebagai nilai dari GDP.

Sektor UKM merupakan penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional. Oleh karena itu peran UKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah perlu mendapatkan perhatian yang mendalam.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan Untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat tentang Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Bekasi.

UMKM merupakan salah satu dari entitas tanpa akuntabilitas publik yang pada dasarnya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Untuk membedakan jenis usaha mikro, kecil dan menengah, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah membedakan berdasarkan karakter berikut:

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria UMKM berdasarkan jumlah asset dan omzet :

Tabel :

no	Jenis Usaha	Aset	Omzet
1	Usaha mikro	Max 50 jt	Maks 300 juta
2	Usaha kecil	Besardari 50 jt-500 jt	Besardari 300 juta-3M
3	Usaha menengah	Besardari 500 jt-10M	Besardari 2,5 M-50

Berdasarkan UU. NO 20 Tahun 2008 di atas jelas menunjukkan perbedaan yang cukup besar baik dari segi asset ataupun omzet antara usaha mikro dengan kecil dan usaha kecil dengan menengah. Namun yang jelas secara keseluruhan UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional, hal ini sesuai juga dengan UU.NO 20 Tahun 2008 Bab II pasal yang berbunyi :

usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan “

Menteri Koperasi dan UKM Sjarifuddin Hasan (zaman SBY) mengatakan, program kampanye cinta produk lokal/dalam negeri diproyeksi mampu menumbuhkan sekitar 600.000 UKM baru di Indonesia."Dengan kampanye cinta produk dalam negeri, saya perkirakan minimal akan tumbuh 600.000 UKM baru di Indonesia," katanya. Ia mengatakan, jika seluruh masyarakat di Indonesia yang berjumlah lebih kurang 230 juta jiwa menggunakan produk dalam negeri, akan sangat potensial mendorong pertumbuhan UKM baru. Apalagi di tengah gempuran produk asing, khususnya China, yang unggul dalam produktivitas dan harga yang murah, kampanye produk dalam negeri harus dilakukan secara serius, kata Sjarif. Ia menyatakan, pihaknya bersama kementerian/lembaga lain telah berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dan mengkampanyekan gerakan gemar produk Indonesia atau 100 persen Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2009, jumlah UKM di Indonesia sebanyak 520.220 unit, sedangkan jumlah koperasi sampai dengan pertengahan 2009 sebanyak 166.100 unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Melihat pemaparan dari menteri koperasi di atas yang menyatakan akan menumbuhkan 600.000 UKM baru di Indonesia, hal ini juga harus di sertai dengan berbagai upaya untuk meberikan berbagai macam penyuluhan kepada masyarakat tentang pembentukan UKM, selain itu terhadap ukm yang sudah ada hendaknya lebih meningkatkan produksi yang berkualitas terhadap produk-produknya, sesuai dengan fungsi produksi untuk suatu barang produksinya, kira-kira seperti ini “ $Q = F (K, L)$ “ yang mana rumusan di atas adalah menunjukkan jumlah maksimum sebuah barang yang dapat di produksi dengan menggunakan kombinasi alternatif antara modal “ K “ dengan tenaga kerja “ L “

Keberadaan UMKM sudah selayaknya mendapatkan dukungan dari pelaku ekonomi lain, baik pemerintah maupun lembaga keuangan. Salah satu dukungan kepada UMKM adalah dengan penyaluran kredit. Lembaga keuangan terutama lembaga perbankan berperan penting dalam penyaluran kredit kepada UMKM. Bank Indonesia mencatat penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada tahun 2010 mencapai Rp 193,65 triliun atau 112% atau dari rencana bisnis kredit UMKM tahun 2010 sebesar Rp 172,9 triliun (Media Indonesia, Februari 2011).

Prospek bisnis sektor UMKM yang semakin membaik pasca krisis keuangan tahun 2008 menjadi daya tarik tersendiri bagi perbankan dalam melakukan fungsi intermediasinya. Lembaga perbankan semakin tertarik mengekspansikan kreditnya di sektor riil seperti UMKM karena sektor ini dinilai tahan terhadap guncangan situasi perekonomian global. Pada krisis keuangan tahun 2008, sektor UMKM mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif berada dikisaran 6 %, pertumbuhan ini merupakan ketiga terbesar di dunia setelah China dan India. Dari sektor perbankan sendiri, meningkatnya kinerja perbankan serta membaiknya *rating country* Indonesia sangat menunjang fungsi intermediasi keuangan lembaga perbankan, baik kepada korporasi maupun kepada UMKM. Tingginya jumlah penyaluran kredit kepada sektor UMKM tidak lepas dari peran Bank Indonesia sebagai pusat kebijakan perbankan di Indonesia yang memberikan dukungan serta perhatian khusus bagi sektor riil. Bank Indonesia merupakan Bank Sentral memiliki otoritas dalam menentukan kebijakan moneter secara independen.

Kontribusi koperasi dan UMKM terhadap PDB (*pendapatandomestik bruto*) tahun 2010 nasional mencapai 56,5%, mengalami peningkatan dari tahun 2008 yang hanya menyumbangkan kontribusi 53,28% terhadap PDB. Dari sektor penyerapan tenaga kerja, pada tahun 2010 UMKM menyerap 97%, mengalami peningkatan dari tahun 2008 yang hanya menyerap 96,18% tenaga kerja (InfoBank-News, April 2011).

Namun seiring gencarnya pemerintah menggalakan pembentukan UMKM, seiring itu juga berbagai permasalahan bermunculan ke permukaan yang mendera UMKM, sebut saja permasalahan yang pertama adalah produk-produk UMKM dalam negeri sekarang cenderung kalah bersaing dengan produk-produk luar negeri katakanlah dari cina, yang rata-rata produk cina memiliki kualitas yang bagus dan harga yang relatif murah. Dan permasalahan lainnya adalah terdapat aspek lain yang nampaknya masih kurang menjadi perhatian dalam upaya menciptakan sektor UMKM

yang kompetitif, yakni bagaimana meningkatkan desain produk dan kemampuan pemasaran dari para pelaku UMKM agar dapat bersaing, khususnya dalam dinamika pasar yang semakin mengglobal. Para pelaku UMKM rata-rata cenderung kurang inovatif dengan desain produknya masing-masing, sehingga lebih mudah tersingkirkan pada pasar regional maupun global, selain itu kurang jeliannya para pelaku melihat dinamika pasar, artinya para pelaku UMKM tidak dapat beradaptasi dengan pasar yang semakin dinamis dan cenderung lebih tertarik kepada hal-hal baru dan inovatif, yang mana rata-rata para pelaku UKM adalah industri rumah tangga yang memiliki jaringan pasar yang **terbata**, berbeda halnya dengan perusahaan besar yang sudah memiliki link yang luas baik pasar lokal maupun international. Kita lihat pada contoh sederhana saja, di dalam negeri produk mana yang tidak ada dari negara lain seperti China, Jepang, Thailand, yang rata-rata mengalahkan produk dalam negeri, baik dari segi kualitas ataupun harga, seperti harga buah impor lebih murah dari pada buah lokal, harga garam impor lebih murah dan bagus dari pada garam lokal, padahal apa sih yang kurang dari negeri kita ini, negeri ini 1 per 3 adalah lautan yang mana sangat potensial untuk produksi garam, jangankan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri, untuk impor pun sebenarnya kita sangat mampu, dan juga negara kita adalah negara yang subur, apapun yang ditanam 90% dapat di pastikan akan tumbuh, tapi kenapa buah-buahan lokal, produk pangan lokal selalu kalah dari produk impor, ini seharusnya menjadi perhatian kita bersama, entah dimana yang salah dalam regulasi produksi di negeri ini sehingga kita selalu kalah dan tidak inovatif.

BAB.III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan Penyuluhan Pengelolaan UMKM dilakukan di Jalan Lumbu Timur No.1 Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi Jawa Barat.

Waktu pelatihan ini 2 hari pada Bulan Januari 2017 Yaitu Tanggal 10 dan 11 Januari 2017. pelaksanaan penyuluhan dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

3.2 inventarisasi Peserta

Sebelumnya penyuluhan terlebih dahulu menginventarisasi peserta dengan cara inventarisasi data di keulurahan Sepanjang Jaya Bekasi. Dari data ini dapat kita melihat hal-hal yang perlu mendapat gambaran penduduk, usia, pekerjaan, pendidikan, yang meliputi persiapan, pencarian data dan informasi peserta,

3.3 Metodologi Penyuluhan

- A. Penyuluhan ini akan dilakukan dengan metode ceramah dimana peserta diberikan penjelasan baik secara teori dan ilustrasi yang relevan dengan UMKM.
- B. Bahan dan alat penyuluhan yang dibutuhkan antara lain persiapan ruangan, spanduk, kuisioner, materi pelatihan, lap top dan proyektor.
- C. Perberdayaan Pengusaha kecil, pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pedagang kecil agar semakin manpu mengelola usahanya sehingga akan dapat melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan pada gilirannya dapat meningkatkan penghasilan.

3.4 Pelaksanaan Penyuluhan

a. Tahap Awal

Pada tahap awal ini dibagikan kuisioner kepada peserta untuk diisi tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap dilakukan penyuluhan dengan materi UMKM Oleh Pemateri

c. Tahap Akhir

Dibagikan kusioner kepada peserta tujuan apakah peserta kempuan untuk menerima materi UMKM setelah penyuluhan ada peningkatan dan pemahaman tentang UMKM.

Berdasarkan pada tujuan pengabdian masyarakat yang telah diajukan sebelumnya, maka jenis penelitian ini bersifat kualitative dan kuantitatif dengan menggunakan yaitu “desain sampel sederhana dengan tujuan utama untuk memperoleh pemahaman dan ide-ide mengenai permasalahan UKM beserta isu-isu yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut”, yaitu dengan mencari pemecahan masalah. “Pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain”:

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan;
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan);
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan;
4. Terjaminnya keamanan;
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

Peningkatan pendapatan berhubungan erat dengan tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh masyarakat Usaha Kecil Menengah. Berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi sosial dengan kelompok lain meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

LAMPIRAN :

Bahan Presentase

Pemberdayaan UMKM secara makro Ekonomi

Mengelola Manajemen Keuangan Yang Baik dan sederhana

UU dan Haki tentang UMKM



DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi dan UMKM. 2014. Dinkop Fasilitasi Pengembangan Untuk Permodalan UMKM, Dinkop Kota Surabaya. <http://dinkop-umkm.surabaya.go.id>. diunduh pada tanggal 14 Maret 2014.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2013. *UMKM Serap97 Persen Tenaga Kerja Indonesia*.<http://www.depkop.go.id>. Diunduh pada tanggal 14 Maret 2014.
- Mansyur, D. I. P. 2012. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Atas Penggunaan Laporan Keuangan. *Skripsi Dipublikasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id>. Diunduh pada tanggal 28 Maret 2013.
- Narsa, I. M, A. Widodo, dan S. Kurnianto. 2012. Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Majalah Ekonomi*. Desember. p.1-11.
- Rudiantoro, R., dan S. V. Siregar. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Aceh. 21-22 Juli.
- Sari, D. P. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Tidak Dipublikasikan*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. <http://repository.unri.ac.id>. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2014.
- Boediono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu ekonomi, Edisi 1, Cetakan Ke 6*. BPFE. Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Ikhsan, M. 2004. *Mengembalikan Laju Pertumbuhan Ekonomi Dalam Jangka Menengah: Peran Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Analisis Sosial 9 (2):1- 31[12]
- Partomo, T. dan A. Soejodono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi*. Ghalia. Jakarta.
- Pranaka & Moeljarto, Vindyardika. 1996. *Pemberdayaan (Empowerment). Pemberdayaan, konsep, dan imlementasi*. CSIS. Jakarta.
- Suharto, Edi. 2004. *Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Konsep, Indikator dan Strategi*. Malang.
- Suharto, Edi. 2010. *Analisis kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Thoah, Mahmud dan Sukarna. 2006. *Pemberdayaan UKM melalui Modal Ventura dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP)*, XIV (2) 2006.



DAFTAR HADIR

Hari : KAMIS/JUMAT
 Tanggal : 19 - 20 JANUARI 2017
 Tempat : JL LUMBU TIMUR, NO.1, BEKASI
 Kegiatan : PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	NAMA	UTUSAN/JABATAN	TANDA TANGAN
1	S Komala Sari	KET TP. PICH KEBH	
2	Sri Mulyani A	Posyandu Nangka ^{KW}	
3	LIANA SARI	Pos tandu manggis IV	
4	KARYATI	POSYANDU MANGGIS IV	
5	NUNUNG HASANAH	Posyandu Manggis TU	
6	ARINI RPSITA	Posyandu Manggis IV	
7	Murbaita S	Posyandu Anggur	
8	MUNING I	" KECAPI	
9	EKA R	" kecap	
10	Sri ROARSIH	" kecap	
11	Vina a.	" kecap	
12	RAHAYU	" kecap	
13	NATARDH	- " - NANGKA	
14	LONA	- " -	
15	SUSNA ELYATI	Manggis III	
16	Dewi ...		

NO	NAMA	UTUSAN/JABATAN	TANDA TANGAN
17.	MARSIH	MANGGIS III	de
18	SURTI	" "	Jul.
19.	Anjarningsih	Manggis III	f
20	Aryati Susilawati	Durian I	SH
21.	Siti aisah	manggis I	SA
22.	APAT FATIMAH	Angka	apah
23	Sub aedala	manggis II	JTT
24	EKA WATI	MANGGIS II	ca
25	SITI bariyah	manggis II	Shu
26.	Een. Zulianti	Manggis II	Wah
27	dinda narty	manggis II	Muf
28	Haryanti	Mangka	Mars
29	ENT	APEL	Q
30	VIVI SILVIA	APEL	R
31.	Hj Gema Afilla	Anggur	H
32.	Sligiyanti	"	Juf
33	Aan Andri	Anggur	7
34	Tina	anggur	z
35	TINAH	PICK KEL	SH
36	Tati Hartati	Plp kel.	Humf
37	Nunsach	Kader Manggis III	Shu

NO	NAMA	UTUSAN/JABATAN	TANDA TANGAN
----	------	----------------	--------------

38

Mimin T

manggis I



39

Supriah

manggis I



40

Putri Melati

Rawalumbu

41

Misih

manggis I



42

manik h

Bosong menty manggis I



43

Romi SD.

rawa lumbes



44

ARNAH

Bj RAWA lumbes



45

Ayu

rawa lumbes



46

IKA

rawa lumbes



47

Jmsta

rawa lumbes


